

**EFEKTIVITAS STRATEGI PROAKTIF *BAITUL MA>L AS'ADIYAH*
WONOMULYO DALAM MENINGKATKAN JUMLAH DONATUR**



SKRIPSI PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Merahi Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Jurusan Syariah dan Ekonomi
Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

NIA HAMDANIA. A

NIM: 20256117020

**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI BISNIS ISLAM
STAIN MAJENE
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Strategi Proaktif *Baitul māl* As'Adiyah Wonomulyo Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur" Yang disusun Oleh Nia Hamdania. A, NIM 20256117020 mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam, Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi yang diselenggarakan pada hari Rabu 15 September 2021, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untu memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Majene, 14 November 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua : Aminuddin Lahami, S.H., M.H

Sekretaris : Nurhayati, S.Sy., M.H.I

Munaqisy I : A. Zamakhsyari Baharuddin, Lc., M.Hum

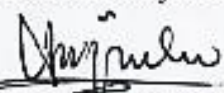
Munaqisy II : Sukri Badaruddin, Spd., M.pd

Pembimbing I : Hasan Basri, SE., M.Si

Pembimbing II : Supriadi, SH.,M.H

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Syariah dan EBI


Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D
NIP. 19731231200501 1034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara **Nia hamdania.A** Nim **20256117020** Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi berjudul "Efektivitas strategi proaktif baitul maal As'adiyah Wonomulyo dalam meningkatkan jumlah donatur" Memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan **ke seminar proposal skripsi**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 14 September 2021

Pembimbing I



Hasan Basri, SE., M.Si

Nip. 1988062720190311011

Menyetujui

Pembimbing II



Supriadi, SH., M.H

Nip. 19841028201903001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Hamdania. A
NIM : 20256117020
Tempat/Tgl Lahir : Wonomulyo, 14 Desember 1998
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Wonomulyo
Judul : Efektivitas Strategi Proaktif Baitul *māl* As'adiyah
Wonomulyo Dalam Meningkatkan jumlah Donatur

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 14 September 2021

Penyusun,



Nia Hamdania. A
NIM. 20256117020

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat yang berjuang mempertahankan Islam sehingga Islam hadir pada saat ini sebagai agama Rahmatan lil alamin.

Atas izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Strategi Proaktif Baitul mal As’adiyah Wonomulyo” yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.

Penulisan skripsi ini penulis menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan, tentunya tidak terlepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan para pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Bapak Hasan Basri, SE.,M.Si Pembimbing I dan Bapak Supriadi, SH.,M.H selaku Pembimbing II atas kesempatannya membimbing penulis selama menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim penguji,

Bapak A. Zamakhsyari Baharuddin,Lc., M.Hum selaku Munaqisy I dan Bapak Sukri Badaruddin, SPd., Mpd selaku Munaqisy II., atas saran dan masukan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini

Ucapan terima kasih pula penulis tujukan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Wasilah, ST., MT., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
2. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M. Sos. I., selaku Wakil Ketua I dan Bapak Dr. Sudding Bani, M. Ag., selaku Wakil Ketua II.
3. Bapak Abdul Rahman, M.Pd., Ph. D., selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam.
4. Bapak Zamakhsyari Baharuddin, Lc., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah atas segala bentuk perhatian, bimbingan serta ilmu yang diberikan sehingga perkuliahan dan penyelesaian skripsi berjalan lancar.
6. Pegawai dan staf yang telah memberikan pelayanan administrasi dan kemahasiswaan sehingga pengurusan dalam penyusunan skripsi berjalan lancar.
7. Bapak Agussalim selaku Direktur Baitul maal As'adiyah Wonomulyo yang telah menerima dengan baik penulis untuk melakukan penelitian di Baitul maal As'adiyah Wonomulyo
8. Ibu Mutiah., SKM yang telah melayani penulis pada saat melakukan Observasi di Baitul maal As'adiyah Wonomulyo.
9. Serta para Donatur yang ada di Baitul maal As'adiyah Wonomulyo
10. Para sahabat seperjuangan angkatan 2017 khususnya kelas HES 2017 atas segala kebersamaan dalam suka maupun duka, tempat berbagi canda tawa dan keluh kesah, membagi pengetahuan dan pengalaman, memberi motivasi, dan selalu menjadi inspirasi dalam perjalanan hidup penulis serta selalu mendoakan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Diri saya sendiri yang mau dan mampu bersabar, berjuang dan berusaha untuk tidak mudah menyerah walau sering kali merasa kalah dengan keadaan tapi tetap mau bertahan untuk kuat dalam membatu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap dalam penyusunan proposal ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri pribadi penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Majene, 14 September 2021



Nia Hamdania. A

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Hipotesis	8
D. Defenisi Operasional.....	8
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	9
F. Tujuan Dan kegunaan Penelitian	14
G. Kerangka Berfikir	15
BAB II. KAJIAN TEORITIS	16
A. Baitul <i>ma>l</i>	16
B. Institusi Baitul <i>ma>l</i>	18
C. Efektivitas	18
D. Strategi Proaktif	21
E. Donatur	24
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Populasi dan sampel	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29

E. Instrumen penelitian.....	29
F. Validasi dan realibilitas instrumen.....	30
G. Teknik pengolahan dan analisis data	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	38
C. Hasil Pengolahan Data.....	45
D. Pembahasan Penelitian.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran-Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KUESIONER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peningkatan Donatur

Tabel 4.1 Identitas Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Identitas Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Identitas Berdasarkan Lokasi

Tabel 4.4 Data distribusi jawaban Responden Variabel X

Tabel 4.7 Hasil validasi Kuesioner Variabel X

Tabel 4.8 Hasil Reliabilitas kuesioner Variabel X

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Donatur

ABSTRAK

Nama : Nia Hamdania. A
NIM : 20256117020
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Proaktif *Baitul maal* As'adiyah Wonomulyo Dalam Meningkatkan jumlah Donatur

Penelitian ini berjudul Efektivitas Strategi Proaktif Baitul Maal As'adiyah Wonomulyo Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui strategi proaktif digunakan dalam meningkatkan jumlah donatur di *Baitul maal* As'adiyah Wonomulyo Untuk mengetahui Efektivitas strategi proaktif digunakan dalam meningkatkan jumlah donatur di *Baitul maal* As'Adiyah Wonomulyo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam skripsi ini Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan Kuesioner (angket). Hasil dari penelitian ini yaitu : “Bahwa dalam pelaksanaan strategi Proaktif di *Baitul maal* As'adiyah meliputi Tahap Persiapan, Tahap sosialisasi dan Praktik Pelaksanaan.

Dalam mensosialisasikan program Strategi Proaktif banyak upaya yang dilakukan oleh Lembaga Baitul maal diantaranya adalah *direct* dan *indirect* serta melalui media sosial. Dari hasil penelitian menunjukkan *Baitul maal* As'adiyah Wonomulyo mengalami peningkatan setiap tahunnya setelah menggunakan strategi proaktif, dengan ini strategi Proaktif dapat dikatakan efektif karena Strategi yang digunakan pada tahun 2019 sudah mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Keyword: Strategi Proaktif, Meningkatkan Jumlah Donatur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya, lembaga keuangan syariah telah tersebar di berbagai daerah di Indonesia saat ini. Lembaga ini sangat berdedikasi pada prinsip-prinsip agama Islam. Di Indonesia, sektor perbankan mengalami kemajuan dan pertumbuhan yang signifikan, tidak hanya pada bank konvensional, tetapi juga pada perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan syariah ini disebabkan oleh dominasi umat Islam di Indonesia, yang menginginkan lembaga keuangan yang tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga moralitas. Hal ini terlihat pada bank syariah yang tidak menggunakan prinsip bunga dalam operasionalnya, melainkan mengadopsi sistem bagi hasil dari usaha.¹

Saat ini, tidak hanya lembaga keuangan syariah yang besar yang mengalami perkembangan seperti Bank Syariah, tetapi juga lembaga keuangan syariah dalam skala yang lebih kecil. Di Indonesia, ada peluang untuk mendirikan bank syariah setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI), seperti Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) adalah singkatan yang terdiri dari dua kata, yaitu "baitul maal" dan "baitul tamwil". Istilah "baitul maal" memiliki asal-usul dari kata "bait" yang merujuk pada bangunan atau rumah, dan "maal" yang merujuk pada harta benda atau kekayaan. Oleh karena itu, secara harfiah, "baitul maal" dapat diartikan sebagai rumah harta benda atau kekayaan. Namun, dalam konteks BMT, istilah ini sering didefinisikan sebagai perbendaharaan, baik dalam

¹ Ricky Dendi Oktaviani Renny Oktafia, 'Keuangan Syariah Di Indonesia', (*Perbankan syariah* 7, 2017), h. 3.

skala umum maupun skala negara.² Baitul Tamwil, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai "Rumah pengembangan harta" adalah konsep yang melibatkan upaya pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi. Dalam konteks BMT, konsep ini mengacu pada peran dan fungsi BMT sebagai lembaga keuangan mikro yang mendorong pengembangan harta benda atau kekayaan masyarakat. BMT bertujuan untuk memfasilitasi dan mendukung pengembangan usaha produktif melalui penyediaan modal, pendampingan, dan pemberian pembiayaan yang Islami. Selain itu, BMT juga berperan dalam mendorong investasi yang berkelanjutan dan berpotensi menghasilkan keuntungan bagi anggota atau nasabahnya. Dengan demikian, "rumah pengembangan harta" mencerminkan konsep BMT sebagai institusi yang secara aktif terlibat dalam memajukan ekonomi umat dan masyarakat melalui kegiatan pengembangan usaha dan investasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan mendorong kegiatan tabungan serta memberikan dukungan pembiayaan ekonomi.

Melalui Baitul Tamwil, pengusaha mikro dan kecil dapat mengakses pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, Baitul Tamwil juga bertujuan untuk mendorong pengusaha mikro dan kecil agar dapat melakukan investasi yang produktif, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya kegiatan tabungan dan dukungan pembiayaan ekonomi dari Baitul Tamwil, diharapkan pengusaha mikro dan kecil dapat memperluas usaha

² Suhrawardi k Farid wajdi &, *Hukum Ekonomi Islam* (jakarta: sinar grafika, 2014). h. 123

mereka, meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi lokal maupun nasional.³

Adapun secara terminologi, Menurut Abdul Qadim Zallum sebagaimana yang dikutip oleh Achmad Room Fitrianto dalam jurnal yang berjudul *Baitul maal* dalam sistem ekonomi tahun 2014, menjelaskan bahwa *Baitul maal* adalah Baitul Maal adalah lembaga atau pihak yang memiliki tugas khusus dalam menangani segala harta umat, termasuk pendapatan dan pengeluaran negara. Prinsipnya adalah bahwa setiap harta, seperti tanah, bangunan, barang tambang, uang, komoditas perdagangan, dan harta benda lainnya, harus dikelola dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Lembaga atau pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan harta umat ini harus menjaga keadilan, transparansi, dan keberlanjutan dalam penggunaan dan pemanfaatan harta tersebut., merupakan milik umat Muslim sesuai dengan hukum syariah. Pemilik individu dari harta tersebut tidak ditentukan secara mutlak, meskipun ada pihak yang berhak menerimanya, sehingga harta tersebut dianggap sebagai pemasukan bagi Baitul Maal.

Secara hukum, hak kepemilikan atas harta tersebut adalah milik Baitul Maal, baik itu telah benar-benar disimpan di tempat penyimpanan maupun yang belum. Baitul Maal bertanggung jawab untuk mengelola harta umat dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk distribusi yang adil dan penggunaan yang bermanfaat bagi masyarakat secara umum.⁴

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah yang

³ Andri soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Edisi Kedua', in Kencana 2010), p. h. 451

⁴ Achmad Room Fitrianto, 'baitul mal dalam sistem ekonomi (Kajian Komparasi Fungsi Dengan Bank Sentral Dan Kementerian Keuangan)', (*El-Qist*, 04.02, 2014), h. 805–806.

menyatukan konsep Baitul Maal dan Baitul Tamwil dalam satu entitas. Konsep Baitul Maal telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Muslim, di mana mereka menghimpun dan menyalurkan dana secara produktif untuk zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS). Fungsi Baitul Maal adalah mengelola harta umat dan memastikan distribusi yang adil dan tepat guna untuk kesejahteraan umat. Sementara itu, konsep Baitul Tamwil hadir untuk mendorong pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dengan tujuan meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil. Baitul Tamwil berfokus pada kegiatan seperti menabung dan memberikan pembiayaan ekonomi yang Islami kepada pelaku usaha mikro. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka dalam mengembangkan usaha mereka, memperoleh modal, dan memajukan ekonomi komunitas. Dengan menggabungkan konsep Baitul Maal dan Baitul Tamwil, BMT menjadi lembaga keuangan yang memadukan fungsi pengelolaan harta umat secara adil dan berkelanjutan, serta memberikan layanan pembiayaan dan investasi yang Islami kepada pelaku usaha mikro dan kecil. BMT berperan sebagai lembaga yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkeadilan, serta mendorong pengembangan usaha dan kesejahteraan masyarakat dalam kerangka syariah.

Dengan menggabungkan kedua konsep tersebut, BMT menjadi lembaga yang mampu memberikan layanan keuangan syariah dengan pendekatan yang holistik. BMT tidak hanya memberikan layanan keuangan berbasis syariah kepada masyarakat, tetapi juga berperan dalam meningkatkan ekonomi umat melalui pendanaan yang produktif dan pengembangan usaha. Dalam hal ini, BMT berperan sebagai lembaga keuangan yang memadukan prinsip-prinsip agama Islam dengan kegiatan ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.⁵

⁵ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, h. 473.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Supriyono dan dikutip oleh Sesra Budio dalam jurnal *Menata* pada tahun 2019, strategi didefinisikan sebagai sebuah kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu. Rencana tersebut menghubungkan antara kekuatan strategi perusahaan dengan lingkungan yang dihadapinya, dengan tujuan utama untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan. Secara sederhana, strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang diberikan prioritas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Strategi perusahaan melibatkan pemikiran yang matang dan perencanaan yang hati-hati untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada dalam lingkungan bisnis. Hal ini melibatkan pemilihan langkah-langkah strategis yang akan diambil guna mencapai sasaran perusahaan secara efektif dan efisien. Strategi yang baik haruslah komprehensif dan terpadu, yang berarti melibatkan semua aspek perusahaan dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Dengan adanya strategi yang baik, perusahaan memiliki panduan yang jelas dalam menghadapi perubahan dan mengoptimalkan potensi yang ada. Strategi membantu dalam mengarahkan upaya perusahaan menuju tujuan yang diinginkan, sehingga memastikan pencapaian kesuksesan jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki strategi yang baik dan terus memperbarui serta mengevaluasi strategi tersebut sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah.

Proaktif adalah pengambilan keputusan yang dilakukan secara inisiatif dengan mengantisipasi dan mengejar peluang baru, serta aktif terlibat dalam organisasi yang muncul. Secara prinsip, strategi proaktif adalah pendekatan yang digunakan

⁶ Sesra Budio, 'Strategi Manajemen Sekolah' (*Jurnal Menata*, 2.2, 2019), h. 58.

oleh perusahaan atau organisasi lain untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan ancaman yang mungkin muncul.⁷

Donatur merupakan salah satu komponen yang penting dalam lembaga sosial atau yayasan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sutarman, yang dikutip oleh Amalia, Ferdira, dan Anggraini dalam jurnal *Perspektif* pada tahun 2017, donatur dapat didefinisikan sebagai seseorang yang secara reguler memberikan sumbangan berupa dana kepada suatu perkumpulan atau organisasi. Masyarakat atau pihak yang memberikan sumbangan tersebut disebut donatur. Sebagai donatur suatu lembaga atau yayasan, mereka memiliki hak untuk mengetahui secara transparan bagaimana dana sumbangan yang mereka berikan digunakan oleh yayasan tersebut.⁸

Di Kabupaten Polewali Mandar, tepatnya di Kecamatan Wonomulyo, terdapat Baitul Maal As'adiyah sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikannya kepada mereka yang membutuhkan. Meskipun Baitul Maal As'adiyah didirikan pada tahun 2017, perkembangannya masih belum dikenal oleh masyarakat secara luas. Dalam hal ini, Baitul Maal As'adiyah menerapkan strategi proaktif sebagai pendekatan dalam menghadapi situasi dan memperluas jangkauan pelayanan lembaga tersebut.

Strategi proaktif digunakan untuk meningkatkan jumlah donatur di *Baitul ma>l* As'adiyah Wonomulyo, dalam strategi tersebut terdapat dua cara yaitu *direct* dan *indirect*. *direct* para relawan dari lembaga BMA (*Baitul ma>l* As'adiyah) turun langsung ke masyarakat untuk mencari donatur dengan

⁷ Iha Haryani Hatta, 'Analisis Pengaruh Inovasi, Pengambilan Resiko, Otonomi, Dan Reaksi Proaktif Terhadap Kapabilitas Pemasaran Ukm Kuliner Daerah Di Jabodetabek', (*Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8.2 2014), h. 91

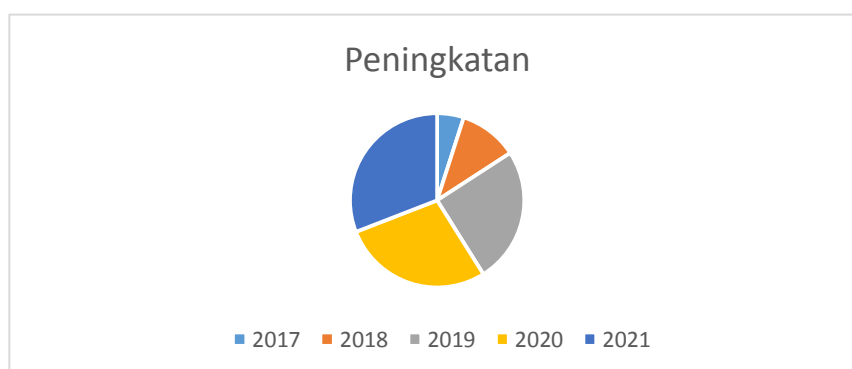
⁸ Hilda Amalia, Rima Ferdira, and Maya Anggraini, 'Sistem Informasi Dana Donasi Pesantren', (*Perspektif*, XV.1, 2017), h. 1.

memperkenalkan lembaga *Baitul ma>l* tersebut. Secara *indirect* para relawan menggunakan sosial media melalui *Facebook* dan *WhatsApp* untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang lembaga *Baitul ma>l* tersebut agar masyarakat tertarik sebagai donatur.

Dibawah ini menunjukkan Peningkatan jumlah Donatur dari Tahun 2017-2021

Tabel 1.1

Tahun	Peningkatan Donatur	Persentase Peningkatan
2017	50	-
2018	110	120%
2019	255	131%
2020	283	11%
2021	312	9%



Gambar.1.1

Sumber: Dokumen Baitul māl As'adiyah Wonomulyo 2017-2021

Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu, Strategi proaktif merupakan salah satu yang baru digunakan di BMA (*Baitul ma>l* As'adiyah) pada tahun 2019, itulah mengapa penulis memilih

judul tersebut karena ingin mengetahui apakah Strategi proaktif ini efektif atau tidak. Namun belum diketahui Strategi proaktif tersebut apakah efektif atau tidak dalam meningkatkan jumlah donatur.

Karena alasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengeksplorasi strategi proaktif yang diimplementasikan oleh Baitul Maal As'adiyah Wonomulyo dan mengevaluasi efektivitasnya dari perspektif donatur. Hal ini akan dilakukan melalui penelitian ilmiah yang diwujudkan dalam sebuah skripsi dengan judul “Efektivitas Strategi proaktif *Baitul ma'lah* As'adiyah dalam Meningkatkan Jumlah donatur”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Proaktif digunakan dalam meningkatkan jumlah donatur di *Baitul ma'lah* As'adiyah Wonomulyo?
2. Bagaimana efektivitas Strategi Proaktif digunakan Dalam meningkatkan jumlah donatur di *Baitul ma'lah* As'adiyah Wonomulyo?

C. Hipotesis

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka sebagai kesimpulan penulis melalui hasil observasi sementara, dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Ada peningkatan jumlah donatur setelah menggunakan strategi proaktif.
2. Strategi proaktif sudah efektif digunakan dalam peningkatan jumlah donatur.

D. Defenisi oprasional dan ruang lingkup penelitian

Penelitian ini adalah penelitian membahas mengenai Efektivitas Strategi Proaktif *Baitul ma'lah* As'adiyah dalam Meningkatkan Jumlah donatur.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah alat ukur untuk mengetahui efektif tidaknya sesuatu yang sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan maka dapat dikatakan efektif.

2. Strategi proaktif

Strategi Proaktif adalah Aturan atau cara yang lebih aktif dalam mengelolah bisnis tersebut.

3. *Baitul Māl*

Baitul Maal merupakan sebuah lembaga atau entitas yang bertanggung jawab secara khusus untuk mengelola semua aset atau kekayaan yang dimiliki oleh umat, baik itu dalam bentuk pendapatan maupun pengeluaran negara.

4. Peningkatan jumlah donatur

Donatur adalah orang yang memberikan donasi baik berupa uang maupun barang kepada suatu kelompok, Misalnya si A memberikan sumbangan untuk pembangunan masjid.

Peningkatan donatur merupakan bertambahnya jumlah orang sebagai donatur tetap.

E. *Tinjauan penelitian terdahulu*

1. Jurnal Ririn nur Hidayah dalam penelitiannya Strategi dompet Dhuafa Sumatera selatan dalam menarik minat Donatur untuk menyalurkan dana Zakat, Infak, Sadaqah dan Wakaf (ZISWAF).

Berdasarkan hasil penelitian Ririn nur Hidayah bahwa Dompet Dhuafa menerapkan strategi menarik minat donatur dengan mengembangkan budaya kerja lembaga yang terbuka, transparan, jujur, dan itqan (profesional). Selain itu, mereka juga terus mendorong kreativitas dan

inovasi tanpa henti dalam berinteraksi dan memberdayakan masyarakat. Strategi ini sesuai dengan konsep yang diajukan oleh teori Kotler dan Keller. Dalam hal periklanan, Dompot Dhuafa menggunakan strategi iklan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program-program mereka. Personal selling dilakukan melalui pendekatan langsung kepada calon donatur untuk mengajak mereka terlibat secara pribadi. Penjualan langsung digunakan untuk mengumpulkan sumbangan langsung dari donatur. Hubungan masyarakat ditekankan untuk membangun citra positif dan kepercayaan dalam masyarakat, serta memperluas jaringan dan kemitraan. Sedangkan acara-acara diadakan untuk menggalang dukungan dan melibatkan donatur secara aktif dalam kegiatan-kegiatan Dompot Dhuafa.

Dalam jurnal ini yang membedakan dengan penelitian penulis yakni strategi dompet dhuafa sumatera selatan dalam menarik minat donatur untuk menyalurkan dana Zakat, Infaq, Sadaqah, Wakaf (ZISWAF)⁹ sedangkan dalam penelitian penulis ingin mengetahui efektivitas strategi proaktif *Baitul mal* As'adiyah dalam meningkatkan jumlah donatur. Dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif Sedangkan dalam penelitian Penulis menggunakan metode kuantitatif. Dalam jurnal ini instrumen yang digunakan yaitu observasi dan wawancara sedangkan dalam penelitian penulis melakukan observasi di instansi *Baitul mal* As'adiyah kemudian membuat pedoman Kuesioner yang menyangkut tujuan penelitian penulis dan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan

⁹ Ririn Nur Hidayah, 'Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan Dalam Menarik Minat Donatur Untuk Menyalurkan Dana Zakat Infaq Sadaqah Wakaf (ZISWAF)', (*jurnal Intelektualita*, 6.1, 2017), h. 135

diajukan kepada responden donatur di instansi *Baitul maal* As'adiyah Wonomulyo dan dokumentasi.

2. Skripsi Abdul Muid dalam penelitiannya dengan judul Strategi Laz *Baitul maal* Hidayatullah dalam menjaga loyalitas Donatur.¹⁰

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muid menunjukkan adanya peningkatan loyalitas donatur di Baitul Maal Hidayatullah (BMH). Hal ini terlihat dari indikator jumlah donatur yang meningkat di BMH serta peningkatan jumlah donatur setiap tahun dengan rata-rata kenaikan sebesar 41% per tahun. Lembaga ini memberikan pelayanan yang baik kepada para donatur dengan mengedepankan transparansi dalam pengumpulan dan distribusi dana, yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat loyalitas donatur.

Dalam skripsi ini, digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengorganisir data melalui observasi, wawancara, dan teknis dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan disusun menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola. Tujuan dari metode ini adalah untuk menemukan informasi penting dan memahami apa yang dipelajari mengenai strategi loyalitas donatur yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH). Dalam penelitian ini, penulis juga akan memutuskan apa yang dapat diceritakan mengenai strategi tersebut berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis data.

Sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif Mendeskripsikan Efektivitas Strategi Proaktif *Baitul maal* As'adiyah

¹⁰ Abdul Muid 'Strategi Laz *Baitul maal* Hidayatullah dalam menjaga Loyalitas Donatur' (skripsi 2011)

dalam meningkatkan Donatur di kecamatan Wonomulyo kabupaten Polewali mandar.

Instrumen penelitian dalam skripsi ini dengan membuat pedoman wawancara melakukan tanya jawab secara lisan dan beratap muka secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak *Baitul ma>l* hidayatullah (BMH) seperti direktur utama, fund manager, manajer fund distribution mengenai strategi loyalitas donatur. Sedangkan dalam penelitian penulis melakukan observasi di instansi *Baitul ma>l* As'adiyah kemudian membuat pedoman Kuesioner yang menyangkut tujuan penelitian penulis dan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan diajukan kepada responden donatur di instansi *Baitul ma>l* As'adiyah Wonomulyo dan dokumentasi.

BMA (*Baitul ma>l* As'adiyah) hadir sebagai lembaga Kelima dari Yayasan Wakaf As'adiyah Wonomulyo yang terlebih dahulu sudah memiliki empat lembaga pendidikan keagamaan sebelum BMA dibentuk. Saat ini kantor layanan BMA bertempat di Jln. Brawijaya, Wonomulyo, Polewali Mandar, Sulawesi Barat dan Insya Allah akan membuka Unit di beberapa Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Kami berusaha untuk mencapai tujuan ini dengan menjadi perantara kebaikan dan memfasilitasi masyarakat dan membantu menumbuhkan ekonomi umat.

Progres program BMA dari hasil pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf sudah berjalan dua tahun sejak dibentuk pada tahun 2017 lalu. Setidaknya banyak keluarga Yatim dan Dhuafa telah terbantu dan mengurangi beban mereka, ratusan anak sekolah mendapatkan pendidikan keagamaan yang layak serta pembentukan karakter yang mumpuni melalui sekolah-sekolah berkualitas dari Yayasan Wakaf As'adiyah Wonomulyo.

Semua dedikasi dan kiprah BMA tersebut merupakan mahakarya dukungan semua pihak yang telah mempercayakan ZIS nya melalui *Baitul ma>l* As'adiyah. Tak tanggung-tanggung jika Juni 2017, Yayasan Wakaf As'adiyah Resmi Membentuk BMA Sebagai Lembaga Pengelola Ziswaf Di Sulawesi Barat Dan Bermitra Dengan Laznas Izi Sul-Sel Yang Tertuang Dalam Mou: Izi-Sulsel/002.Ekz.Ii/Mou/2018.

Dan yang terakhir dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif sdangkan dalam penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitaif

3. Jurnal Ary prastyia dan susianto dalam penleitiannya Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan Murabaha Pada BPRS Al- Washliyah Medan.

Riset Ary Prastyia dan Susianto mengungkapkan bahwa BPRS Al-Washliyah tetap menerapkan strategi pemasaran berdasarkan konsep bauran pemasaran. Empat P (Tempat, Produk, Harga, dan Promosi) diterapkan oleh strategi ini. Dalam praktiknya, strategi ini melibatkan penjualan pribadi, publisitas, periklanan, dan promosi penjualan.

Pemanfaatan produk pembiayaan murabahah oleh BPRS Al-Washliyah menghasilkan peningkatan jumlah nasabah yang cukup signifikan pada beberapa kasus yang diteliti. Hal ini disebabkan kemudahan nasabah dalam memahami manfaat produk murabahah. Bagi BPRS Al-Washliyah, salah satu strategi yang sering dilakukan adalah strategi promosi. Peneliti percaya bahwa dengan memanfaatkan media yang ada, strategi promosi dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan meningkatkan jumlah pelanggan dengan lebih cepat.

Eksplorasi ini diarahkan menggunakan strategi subyektif sedangkan dalam pengujian pencipta menggunakan teknik kuantitatif.¹¹ Dalam jurnal ini, tujuan penelitian peneliti ingin mengetahui dan mempelajari bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan BPRS Al- Washiliyah dalam meningkatkan jumlah nasabah produk pembiayaan Murabahah dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah sedangkan dalam penelitian penulis akan mengetahui bagaimana Efektifitas strategi Proaktif dalam meningkatkan jumlah donatur di *Baitul ma>l As'adiyah* dan Apakah strategi proaktif efektif di gunakan Dalam meningkatkan jumlah donatur di *Baitul ma>l As'adiyah* Wonomulyo.

Instrumen penelitian dalam jurnal yaitu dengan membuat pedoman wawancara yang menyangkut tentang hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian tersebut dengan sebanyak 3 pertanyaan yang di ajukan kepada Responden di PT BPRS Al- Washiliya medan, sedangkan dalam penelitian peneliti melakukan observasi di instansi *Baitul ma>l As'adiyah* kemudian membuat pedoman Kuesioner yang menyangkut tujuan penelitian penulis dan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan diajukan kepada responden donatur di instansi *Baitul ma>l As'adiyah* Wonomulyo dan Dokumentasi.

Dan yang terakhir Dalam jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan dalam peneltian penulis menggunakan metode Kuantitatif.

F. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

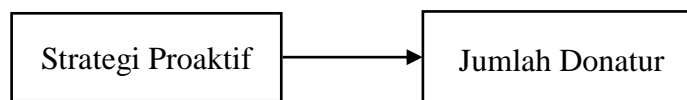
¹¹ Ary Prastya and Susianto, 'Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Al-Washliyah Medan', (*Jurnal FEB*, 1, 2019), h. 650.

- a. Untuk mengetahui strategi proaktif digunakan dalam meningkatkan jumlah donatur di *Baitul ma>l* As'adiyah Wonomulyo
 - b. Untuk mengetahui Efektivitas strategi proaktif digunakan dalam meningkatkan jumlah donatur di *Baitul ma>l* As'Adiyah Wonomulyo.
2. Kegunaan penelitian

Kegunaan praktis, memberikan informasi terhadap penulis dan pembaca tentang strategi proaktif *Baitul ma>l* As'adiyah dalam meningkatkan jumlah donatur sekaligus sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

G. Kerangka Berfikir

Gambar 1.1



Keterangan :

X = Strategi Proaktif

Y = Jumlah Donatur

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. *Baitul ma>l*

Baitul ma>l berasal dari bahasa Arab iming-iming yang berarti "rumah", dan al-ma>l yang berarti "harta". Baitul ma>l mengandung arti rumah untuk mengumpulkan atau menyimpan kekayaan. Baitul mal adalah lembaga atau pihak (al jihat) yang memiliki kewajiban khusus untuk mengurus setiap sumber daya individu, baik sebagai upah negara maupun penggunaan. Baitul ma>l juga dapat diartikan secara benar sebagai tempat (al-makan) untuk menyimpan dan mengolah berbagai sumber daya yang menjadi pendapatan negara.

Islam sebagai agama yang mengikuti kebebasan dasar membingkai bahwa salah satu keistimewaan utama bagi setiap orang adalah bahwa individu yang tidak memiliki apa-apa harus terpenuhi kebutuhan hidupnya. Di antara mereka adalah orang-orang miskin dan orang-orang yang meminta. Sebagai Ekspresi Tuhan dalam Qs: adz-Dzariat/51:19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ١٩

Terjemahan:

Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian¹²

Terjemahan bahasa Mandar:

(“*Anna dibarang-baranna ise ‘iya diang bareangna di tokasi-asi iya mirau anna to kasi-asi iya andiang mallolongan bareng.*”)¹³

Motivasi di balik peletakan baitul ma>l adalah untuk membantu otoritas publik dalam menjaga pemerataan, menghilangkan mediasi dan menjaga kerangka yang berhubungan dengan pelaksanaan komitmen. Juga, ia mengelola

¹² Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan Khadajah* (jakarta: Panca Cemerlang, 2010) h. 520

¹³ Muh. Idham Khalid Bodi, *Al- Qur’an Kemenag dan Terjemahannya dalam Bahasa Mandar*. h. 909.

pembayaran dan konsumsi dana negara dan apropiasinya kepada individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya.¹⁴

BMA (*Baitul mal* As'adiyah) hadir sebagai lembaga Kelima dari Yayasan Wakaf As'adiyah Wonomulyo yang terlebih dahulu sudah memiliki empat lembaga pendidikan keagamaan sebelum BMA dibentuk. Saat ini kantor layanan BMA bertempat di Jln. Brawijaya, Wonomulyo, Polewali Mandar, Sulawesi Barat dan Insya Allah akan membuka Unit di beberapa Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Kami berusaha untuk mencapai tujuan ini dengan menjadi perantara kebaikan dan memfasilitasi masyarakat dan membantu menumbuhkan ekonomi umat.

Progres program BMA dari hasil pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf sudah berjalan dua tahun sejak dibentuk pada tahun 2017 lalu. Setidaknya banyak keluarga Yatim dan Dhuafa telah terbantu dan mengurangi beban mereka, ratusan anak sekolah mendapatkan pendidikan keagamaan yang layak serta pembentukan karakter yang mumpuni melalui sekolah-sekolah berkualitas dari Yayasan Wakaf As'adiyah Wonomulyo.

Semua dedikasi dan kiprah BMA tersebut merupakan mahakarya dukungan semua pihak yang telah mempercayakan ZIS nya melalui *Baitul mal* As'adiyah. Tak tanggung-tanggung jika Juni 2017, Yayasan Wakaf As'adiyah Resmi Membentuk BMA Sebagai Lembaga Pengelola Ziswaf Di Sulawesi Barat Dan Bermitra Dengan Laznas Izi Sul-Sel Yang Tertuang Dalam Mou: Izi-Sulsel/002.Ekz.Ii/Mou/2018.

¹⁴ Moh. Ahyar Maarif, *Baitul Mal Pada Masa Rasulullah Saw Dan Khulafaur Al-Rashidin*, *Asy-Syari'ah* h. 43.

B. *Institusi Baitul ma>l*

Baitul *ma>l* adalah pendirian utama dalam masalah Keuangan Islam. Pendirian ini jelas tidak sama dengan para penguasa atau kepala negara. Meskipun demikian, hubungan ini merupakan kekuatan utama karena pembentukan baitul *ma>l* ini sangat merupakan asosiasi yang melengkapi elemen moneter dan sosial dari organisasi di negara-negara Islam. Dalam banyak tulisan dengan latar belakang sejarah kemajuan manusia Islam tradisional dan sejarah keuangan, komponen baitul *ma>l* secara umum tidak dapat dipisahkan dari kemampuan khalifah sebagai kepala negara. Ini menyiratkan bahwa pilihan-pilihan yang berbeda sehubungan dengan baitul *ma>l* dan semua strategi institusional diselesaikan secara transenden oleh Khalifah.

Fungsi dan keberadaan *baitul ma>l* telah diungkapkan dengan jelas Pada masa Nabi Muhammad dan Khilafah setelah wafatnya. Namun secara khusus, pelembagaan *Baitul ma>l* hanya terjadi pada masa Umar Bin Khattab, ketika kebijakan alokasi penghimpunan dana berubah. *Baitul ma>l* berkantor pusat di Madinah, ibu kotanya, dan terletak di provinsi Islam.¹⁵

C. *Efektivitas*

1. Pengertian Efektivitas

Viabilitas adalah tingkat hasil dalam mencapai tujuan atau target hasil. Kelangsungan hidup ini benar-benar ide yang lebih luas termasuk variabel yang berbeda di dalam dan di luar individu. Selanjutnya kelangsungan hidup suatu krisis harus dilihat dari sudut pandang efisiensi, namun juga dapat dilihat dari sudut pandang atau mentalitas individu.

¹⁵ Mustaring. *Eksistenis "Baitul Mal" Dan Peranannya Dalam Perbaikan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Era Masyarakat Ekonomi Asean* h. 123

Tentang penilaian para ahli tentang arti kecukupan, khususnya sebagai berikut:

- a. Heinz Weihrich dan Harold Koontz mencirikan substansial Menurut Peter Drucker, Mencirikan sukses adalah membuat keputusan terbaik.
- b. Mahmudi mencirikan kelangsungan hidup, sebagai berikut: "Kecukupan adalah hubungan antara hasil dan tujuan, semakin menonjol komitmen (komitmen) hasil untuk mencapai tujuan, semakin sukses asosiasi, program atau gerakan." Sehubungan dengan pandangan ini, terimalah bahwa kelangsungan hidup berfokus pada satu sama lain di antara hasil dan target. Semakin menonjol komitmen hasil, semakin menarik program atau tindakan tersebut.¹⁶

2. Ukuran efektivitas

Berkaitan dengan model-model untuk memperkirakan kecukupan asosiasi, ada tiga metodologi yang dapat digunakan, seperti diungkapkan Martani dan Lubis, dalam catatan harian Wiwit Wahyuningtias Anggraini, yaitu:

- a. Pendekatan sumber (pendekatan aset), untuk lebih spesifik memperkirakan kelayakan informasi.
- b. Pendekatan interaksi (pendekatan proses) adalah untuk melihat seberapa jauh kecukupan pelaksanaan program dari semua latihan siklus interior atau instrumen hirarkis.

¹⁶ Mahmudi, (*Manajemen Kinerja Sektor Publik* 2005). h. 92

- c. Metodologi tujuan (*objectives approach*) dimana penekanannya adalah pada hasil, mengukur hasil dari asosiasi dalam mencapai hasil (hasil) sesuai dengan pengaturan.¹⁷

Menurut Sutrisno dalam keterangan Pahlevi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mencapai kelangsungan hidup, baik sementara, jangka menengah maupun jangka panjang dengan mempertimbangkan beberapa standar yang dijadikan tolak ukur kecukupan.

Berikut adalah beberapa aturan untuk kelangsungan hidup:

- a. Produksi (*production*)

Tingkat produksi tenaga kerja dan produk dapat menggambarkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan tenaga kerja dan produk sesuai permintaan. Tolok ukur penciptaan ini bisa berupa manfaat, wilayah pasar, jumlah pembeli, dan lain-lain.

- b. Efisiensi (*efficiency*)

Ini masih terkait langsung dengan hasil yang dikonsumsi oleh pembeli dan agar organisasi dapat bertahan, mereka harus fokus pada efisiensi ini. Proporsi efektivitas ini dapat menggabungkan berapa banyak manfaat, modal, biaya fungsional, devaluasi barang dagangan, dll.

- c. Kepuasan (*satisfaction*)

Pemenuhan pekerja harus terus dipertimbangkan oleh organisasi dengan memperhatikan kebutuhan perwakilan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada perwakilan agar

¹⁷ Wiwit Wahyuningtias Anggraini, 'Efektivitas Program Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat "Variant Centre" Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya', (*jurnal Aplikasi Administrasi*, 20.1, 2017), h. 42.

mereka dapat bekerja secara ideal untuk mencapai tujuan organisasi.

d. Adaptasi (*adattiveness*)

Kemampuan untuk menyesuaikan adalah cara organisasi dapat menguraikan perubahan yang terjadi di dalam dan dari jarak jauh dan kemudian jawaban organisasi. Jika organisasi tidak dapat menyesuaikan, hal itu dapat membahayakan keserasian kegiatan organisasi.

e. Perkembangan (*development*)

Peningkatan adalah tujuan organisasi untuk membuat karena dan melanjutkan.¹⁸

D. Strategi Proaktif

1. Pengertian Strategi

Kata metodologi menurut acuan Kata Besar Bahasa Indonesia, Teknik adalah metodologi umum yang berkaitan dengan pelaksanaan pemikiran, persiapan dan pelaksanaan suatu gerakan dalam kurun waktu tertentu.

Metodologi adalah istilah umum dalam membingkai sistematika yang harus dibuat dalam program hirarki pemerintahan dan gerakan.¹⁹

2. Proaktif

Sebagai aturan umum, gagasan menjadi proaktif adalah menjadi dinamis untuk mulai mengikuti sesuatu, atau tidak berhenti secara diam-diam.

Menurut Ramdhani, proaktif terdiri dari dua pengertian, yaitu:

¹⁸ pahlevi levi, 'Pengertian Efektivitas, Kriteria, Aspek, Dan Contoh Efektivitas', *Pahlevi Dot Net*, 2019 <<https://www.pahlevi.net/pengertian-efektivitas/>> [accessed 7 June 2021].

¹⁹ Siti Aminah Chaniago, 'Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat', (*Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 12.1 2014),h. 87.

- a. Pergerakan yang dilakukan sebelum peristiwa terjadi dan
- b. Kecenderungan untuk melangkah maju dan proaktif.

Orang-orang yang proaktif membuat langkah-langkah positif tanpa menunggu sampai mereka mengalami kesempatan atau masalah. Selama waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan tugas mereka, pendidik yang proaktif akan melakukan berbagai tugas dan dapat diharapkan tidak percaya bahwa orang lain akan mengurus tugas mereka dan lebih jauh lagi tidak siap untuk diminta oleh orang lain untuk menindaklanjuti pekerjaan tersebut.

Cara berperilaku proaktif adalah demonstrasi melangkah ke piring dan mengembangkan lebih lanjut iklim umum atau membuat iklim baru yang lebih baik dengan mengayunkan perahu asosiasi, tidak mentolerir secara tidak aktif apa yang sedang terjadi. Pada akhirnya, cara berperilaku proaktif adalah perilaku yang secara langsung dapat mengubah iklim secara umum.

BMA (*Baitul ma'ad* As'adiyah) hadir sebagai lembaga Kelima dari Yayasan Wakaf As'adiyah Wonomulyo yang terlebih dahulu sudah memiliki empat lembaga pendidikan keagamaan sebelum BMA dibentuk. Saat ini kantor layanan BMA bertempat di Jln. Brawijaya, Wonomulyo, Polewali Mandar, Sulawesi Barat dan Insya Allah akan membuka Unit di beberapa Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Kami berusaha untuk mencapai tujuan ini dengan menjadi perantara kebaikan dan memfasilitasi masyarakat dan membantu menumbuhkan ekonomi ummat.

Progres program BMA dari hasil pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf sudah berjalan dua tahun sejak dibentuk pada tahun 2017 lalu. Setidaknya banyak keluarga Yatim dan Dhuafa telah terbantu dan

mengurangi beban mereka, ratusan anak sekolah mendapatkan pendidikan keagamaan yang layak serta pembentukan karakter yang mumpuni melalui sekolah-sekolah berkualitas dari Yayasan Wakaf As'adiyah Wonomulyo.

Semua dedikasi dan kiprah BMA tersebut merupakan mahakarya dukungan semua pihak yang telah mempercayakan ZIS nya melalui *Baitul ma>l* As'adiyah. Tak tanggung-tanggung jika Juni 2017, Yayasan Wakaf As'adiyah Resmi Membentuk BMA Sebagai Lembaga Pengelola Ziswaf Di Sulawesi Barat Dan Bermitra Dengan Laznas Izi Sul-Sel Yang Tertuang Dalam Mou: Izi-Sulsel/002.Ekz.Ii/Mou/2018.

3. Kepribadian proaktif

Sebagai sikap individu, karakter proaktif adalah bangunan yang mengenali perbedaan di antara orang-orang dalam sejauh mana mereka bergerak untuk memengaruhi keadaan mereka saat ini. Orang-orang yang proaktif dalam mengubah keadaan mereka saat ini menjalani kursus keterlibatan efektif dengan menunjukkan dorongan, membedakan pintu terbuka dan bertindak untuk memanfaatkan pintu terbuka potensial ini dan agak tidak terbatas oleh keadaan.

Karakter proaktif merupakan karakter yang berhubungan signifikan yang bekerja sama dengan pendidik dalam menunjukkan perilaku kerja yang imajinatif. Hal ini terjadi karena orang yang proaktif sangat efektif dalam mengembangkan pemikirannya sehingga mendapat dukungan dari masyarakat umum untuk melaksanakan pemikiran tersebut (Schwaab, Postmes, Van Beest, dan Lances, dalam Giebels, dkk.).

4. karakteristik organisasi proaktif.

- a. Target terletak, tujuan ditetapkan dan kemajuan disurvei tepat waktu.

- b. Laksanakan rencana saat ini dan rencana jangka panjang dan buat pengaturan krisis terpisah.
- c. Pasar, perilaku pesaing, dan investigasi produk, berpusat pada mentalitas inventif.
- d. Terima kritik dan komentar dari seluruh grup sebelum navigasi.
- e. Pusatkan pada loyalitas konsumen dan nilai kritik klien lebih cepat daripada nanti.
- f. Bekerja secara intim dengan kelompok khusus dan penjangkauan untuk merencanakan lebih banyak pintu terbuka.

E. Donatur

Orang yang menyebarkan berita tentang hadiah atau tanggung jawab adalah sebagai penyedia. Menurut Santoso Brotodiharjo, provider adalah orang yang memberikan hadiah sebagai uang kepada relasi, tipikal pemberi, atau promotor standar. Promotor ini menjalankan praktik yang baik untuk kepentingan publik.

Perspektif Brotodiharjo dipertahankan oleh sudut pandang Sutarman yang mengkomunikasikan bahwa suporter adalah orang-orang yang secara teratur mengadakan persekutuan, dan sebagainya. Penyedia ini bisa individu atau urusan sosial, dan mereka memiliki banyak kesempatan untuk memahami kejelasan pembenaran untuk penyelamatan yang diberikan.

Donatur yang diatur adalah individu atau bagian nyata yang memberikan hadiah. Pelanggan memberikan hadiah mereka kepada kepala hadiah untuk diberikan kepada orang-orang di sungai tanpa dayung. Pengawas karunia adalah sebagai landasan kekuatan atau hubungan menurut aturan yang pas. Sebagian besar, hadiah akan dikumpulkan pada tingkat waktu tertentu atau dengan hadiah

yang akan dikumpulkan dengan penjelasan yang masuk akal. Terlepas dari itu, penyedia yang membagikan asetnya dengan diberikan pasti percaya bahwa apa yang mereka berikan sesuai dengan target dan kecurigaan penerima. Sponsor dengan cara yang sama perlu memastikan bahwa pengelola sumber daya adalah dasar atau koneksi yang kuat. Tepatnya, pelanggan harus mendapatkan pilihan untuk memberi dari bos hadiah.

Berikut ini adalah hak-hak yang harus dimiliki oleh para donatur.

1. Kejelasan Visi, Misi dan Program Pengelola Donasi.

Biasanya, seseorang memilih untuk menjadi dermawan bagi asosiasi hadiah tertentu karena mereka melihat mimpi, misi, dan rencana yang sesuai dengan hal-hal (tujuan) yang ada dalam pikiran mereka. Oleh karena itu, sudah sepatutnya para kontributor mengetahui hal-hal tersebut

2. Kejelasan Identitas Pengelola Donasi

Administrator hadiah harus memberikan hak ini kepada para dermawan. Ada alasan kuat untuk menyembunyikan apa pun tentang karakter dan permulaan yayasan. Berikan kejelasan dengan tujuan agar tidak ada pertanyaan tentang kepribadian kontributor. Dalam hal yang vital, dermawan mengetahui administrasi pendirian yang diberikan, serta adanya badan administrasi yang mengevaluasi kewajiban direktorat.

3. Transparansi Pengelolaan Dana

Apakah benar harta yang diberikan oleh penyumbang sampai kepada orang-orang yang memenuhi syarat dan menyetujui perjanjian tersebut? Salah satu penanda yang dapat meyakinkan kontributor adalah puncak informasi sehubungan dengan informasi papan subsidi yang diperkenalkan kepada dermawan.

Poin ketiga tampaknya yang paling sensitif dan pasti diminta oleh sebagian besar dermawan. Mengingat mereka pasti tidak rela jika menganggap harta yang mereka keluarkan dialihkan untuk hal-hal yang sama sekali tidak relevan dengan alasan memberi.

4. Laporan Kinerja Kegiatan.

Seberapa besar visi, misi, dan program dijalankan, ini harus dijawab oleh kontributor organisasi eksekutif serta melaporkan realitas terkini dari presentasi mereka sebagaimana adanya. Ini juga sesuatu yang harus dibeli oleh pemberi.

5. Pihak Yang Meminta Donasi.

Hak pemberi adalah untuk mengetahui identitas donasi dikumpulkan dan diberikan. Ini penting karena permulaan hadiah harus memiliki item yang jelas.

6. Komunikasi Antara Donatur Dan Pengelola Dana.

Hak berikutnya adalah korespondensi yang bagus antara kontributor dan direktur aset. Di mana administrator aset harus menanggapi setiap pertanyaan terkait dengan tulus dan lugas.

7. Identitas Donatur

Hak dermawan adalah menuntut agar nama pemberi tidak diumumkan dan dirahasiakan dan kontributor memenuhi syarat untuk pengakuan dan penghargaan yang sesuai.

Ketujuh hak dermawan ini, jika diberikan secara positif, akan membuat hibah yang didirikan oleh para eksekutif seolah-olah abadi. Sehingga keandalannya bisa bertahan cukup lama.²⁰

²⁰ Meggie Cornelia, 'Pengertian donasi dan donatur Beserta Jenis dan Haknya', *Makin Tahu.Com*, 2020 <<https://www.makintahu.com/pengertian-donasi-dan-donatur-beserta-jenis-dan-haknya/>> [accessed 20 June 2021].

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menyampaikan fakta-fakta dengan cara mendeskripsikan secara gamblang apa yang dilihat, diperoleh, dan dirasakan.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh secara sistematis. Peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi langsung di lapangan, serta menggunakan instrumen penelitian yang sesuai untuk mengumpulkan data kuantitatif. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan karakteristik dan fenomena yang diamati tanpa melakukan pengujian hipotesis.

Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini akan menyajikan data yang faktual dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh BPRS Al-Washliyah.

2. Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di *Baitul ma'ali* As'adiyah wonomulyo yang ada di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Alasan pertama penulis melaksanakan penelitian di *Baitul ma'ali* As'adiyah karena lembaga tersebut sangat erat kaitannya dengan objek penelitian, dan alasan kedua yakni Terletak tidak jauh dari

tempat tinggal penulis sehingga memudahkan penulis dalam hal manajemen waktu dalam proses melaksanakan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan sosiologis.

Metodologi humanistik adalah metodologi atau strategi yang pembahasannya tergantung pada masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk dapat memahami prosedur proaktif dalam meningkatkan jumlah kontributor.

2. Pendekatan normatif teologi

mengatur cara menghadapi filsafat, khususnya cara menghadapi suatu persoalan yang tergantung pada peraturan, baik dari Al-Qur'an, al-hadits, maupun kesepakatan para peneliti.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ini terbagi 2 (dua) Kabupaten yaitu, Kab. Polman 850 (delapan ratus lima puluh) Donatur dan yang ada di Kab. Majene hanya 12 (dua belas) Donatur saja di *Baitul māl* As'adiyah Kec. Wonomulyo. Penulis memberikan kuota masing-masing secara proporsi sebesar 5%.

2. Sampel

Sampel yang diambil merupakan efektivitas Strategi proaktif dalam meningkatkan jumlah donatur di *baitul māl* As'adiyah Wonomulyo.

D. Metode pengumpulan data

1. Observasi

Persepsi adalah teknik persepsi yang didukung oleh bermacam-macam dan pencatatan informasi secara efisien pada item yang akan dipertimbangkan. Dalam penelitian ini digunakan teknik persepsi dengan tujuan agar pusat perhatian dapat dianalisis secara lugas di Baitul ma>l As'adiyah Wonomulyo.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu suatu alat pengumpulan data yang berupa rangkaian pertanyaan yang diajukan pada donatur *Baitul ma>l As'adiyah Wonomulyo* sebanyak 43 donatur untuk kabupaten Polman dan untuk kabupaten majene 1 donatur untuk menilai Efektivitas strategi proaktif dalam meningkatkan jumlah donatur di *Baitul ma>l As'adiyah Wonomulyo*.²¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi, khususnya bermacam-macam informasi yang didapat melalui catatan, untuk situasi ini ilmuwan mengumpulkan informasi sebagai foto, catatan, file, dan lainnya.

E. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan informasi adalah dengan menggunakan polling. Survei adalah berbagai pertanyaan atau artikulasi yang disusun yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam laporan perasaan tentang sifat responden atau hal-hal yang diketahui responden. Polling ini akan diberikan kepada responden yang terdiri dari para kontributor di Baitul ma>l As'adiyah Wonomulyo.

²¹ Syofian Siregar, M. M., *Metode penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS* h. 21

F. Validasi dan Realibilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji legitimasi adalah uji kemampuan untuk melihat apakah suatu instrumen penaksir sah (substansial) atau tidak valid. Aparatur penaksir yang disinggung di sini adalah isu atau proklamasi dalam survey. Sebuah survei dianggap penting jika pertanyaan dalam jajak pendapat dapat mengungkap sesuatu yang diperkirakan oleh survei tersebut. Contohnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah populasi

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

2. Reabilitas

Istilah "keandalan" berasal dari konsep "keandalan," yang mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Oleh karena itu, jika beberapa pengukuran dilakukan pada subjek yang sama, hasil pengukuran dapat diandalkan. Uji kualitas instrumen yang tidak tergoyahkan menggunakan persamaan Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

ΣS_1 = Jumlah farian skor tiap-tiap item

S_t = Jumlah varians total

k = Jumlah item

G. Teknik pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Data diperoleh dari pengumpulan data selanjutnya diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. *Editing* (pemeriksaan data) yaitu, Proses pengecekan data dilakukan secara teliti dan sistematis. Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dan diverifikasi untuk memastikan keakuratannya. Pada tahap ini, penulis akan melihat kembali kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memeriksa kesesuaian data dengan pertanyaan penelitian. Data yang tidak memenuhi syarat atau tidak relevan dengan penelitian akan dihapus atau tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.
- b. *Codeting* (pemberian kode) yaitu, kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama.
- c. *Tabulating* (menyusun data) yaitu, proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisi.
- d. *Enty* yaitu, memasukkan data kedalam komputer untuk dianalisis.²²

2. Analisis data

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari informasi yang didapat dari persepsi, survey dan studi dokumentasi. Dalam mengurai informasi, penulis esai menggunakan teknik telaah ekspresif, khususnya

²² Syofian Siregar, M. M., *Metode penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS* h. 86-88

membedah informasi dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan klasifikasi berdasarkan kesamaan jenis informasi, kemudian menggambarannya sehingga menjadi gambaran utuh dari masalah yang diulas. didapat. Kemudian informasi yang dikumpulkan melalui survei kemudian dibedah dengan menggunakan pendekatan berbasis kuantitatif, khususnya melakukan penjumlahan sebagai angka atau angka yang digambarkan dalam tabel tertentu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

Baitul *ma>l* As'adiyah (BMA) adalah sebuah lembaga yang bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sulawesi Selatan. Lembaga ini merupakan lembaga resmi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan memiliki surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 423 Tahun 2015 tertanggal 30 Desember, serta Izin Operasional Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Surat Rekomendasi Nomor 21 tertanggal 26 Januari 2016. IZI hadir di 18 provinsi di Indonesia, termasuk Sulawesi Selatan, dan Baitul Maal As'adiyah (BMA) adalah mitra IZI di Sulawesi Barat. BMA memiliki fokus dalam menghimpun dana zakat, infaq, sedekah, wakaf, serta dana sosial kemanusiaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan. Lembaga ini melakukan distribusi dana melalui program-program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan, dan ekonomi secara umum.

BMA (*Baitul ma>l* As'adiyah) hadir sebagai lembaga Kelima dari Yayasan Wakaf As'adiyah Wonomulyo yang terlebih dahulu sudah memiliki empat lembaga pendidikan keagamaan sebelum BMA dibentuk. Saat ini kantor layanan BMA bertempat di Jln. Brawijaya, Wonomulyo, Polewali Mandar, Sulawesi Barat dan Insya Allah akan membuka Unit di beberapa Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Kami berusaha untuk mencapai tujuan ini dengan menjadi perantara kebaikan dan memfasilitasi masyarakat dan membantu menumbuhkan ekonomi ummat.

Progres program BMA dari hasil pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf sudah berjalan dua tahun sejak dibentuk pada tahun 2017 lalu. Setidaknya

banyak keluarga Yatim dan Dhuafa telah terbantu dan mengurangi beban mereka, ratusan anak sekolah mendapatkan pendidikan keagamaan yang layak serta pembentukan karakter yang mumpuni melalui sekolah-sekolah berkualitas dari Yayasan Wakaf As'adiyah Wonomulyo.

Semua dedikasi dan kiprah BMA tersebut merupakan mahakarya dukungan semua pihak yang telah mempercayakan ZIS nya melalui *Baitul ma>l* As'adiyah. Tak tanggung-tanggung jika Juni 2017, Yayasan Wakaf As'adiyah Resmi Membentuk BMA Sebagai Lembaga Pengelola Ziswaf Di Sulawesi Barat Dan Bermitra Dengan Laznas Izi Sul-Sel Yang Tertuang Dalam Mou: Izi-Sulsel/002.Ekz.Ii/Mou/2018.

VISI: Menjadi Lembaga Pemersatu dalam Menumbuhkan Ekonomi Ummat

MISI:

1. Mengembangkan Potensi ekonomi Ummat dalam pengelolaan zakat, infaq, wakaf, dan sedekah.
2. Menghimpun dan Menyalurkan ZISWAF dan dana sosial lainnya secara Profesional, Terpercaya, Dan Transparan.
3. Meningkatkan Peran Produktif dalam bidang ekonomi secara langsung di tengah masyarakat.
4. Memberikan Pelayanan High Quality (kualitas tinggi) kepada seluruh elemen para pemangku kepentingan.

Susunan Pengurus Baitul maal As'adiyah Wonomulyo

Dewan pembina

Yayasan Wakaf As'adiyah Wonomulyo

Dewan penasehat

1. Dr. KH. Muhiddin Tahir
2. H. Baharuddin Abide

Dewan Pengawas Syariah

1. KM. Samsul rijal, S.Pd.I.,M.Pd
2. KM. Sudarman, S.Pd. I

Dewan Pengawas Keuangan

1. Hasanuddin, SE
2. Muhibbuddin Rasyid, S.Ag

Direktur : Agussalim

Manager Perhimpunan : Mustari

Kordinator pemasaran : Edi sutyo, S.Pd

Anggota : 1. Ahmad Setiawan
2. Abdul Rahman
3. A. Husni Mubarak

Kordinator Unit pengumpulan ZIS : Husain Ramli

Anggota : 1. Andi Risma Andriana Putri
2. KM. Rusli Ishak, S.Pd
3. Dedi setiawan

Manager umum : Armin

Kordinator logistik : Ummi kalsum Idrus

Anggota : 1. Muhaimin
2. Irwan R.
3. Muhammad Ali, S.Pd.I

Kordinator Administrasi : Fitri S.

Anggota : 1. Hamsa
2. Masdar
3. Ahmad mirsad

Manager pendayagunaan	: Mutiah, S.KM
Kordinator program	: M. Kaab akbar
Anggota	: 1. Darwis dermawan 2. Abdul anas, S.Pd.I 3. Mirsyad

SUMBER SUMBER PENGHIMPUNAN *BAITUL MA&L AS'ADIYAH*

Sumbangan

1. Sumbangan masyarakat berupa uang tunai dihimpun dari atau melalui kotak amal yang dititip di toko-toko, warung-warung dan tempat-tempat umum.
2. Sumbangan masyarakat berupa uang tunai dihimpun dari atau melalui Celengan Sadaqah yang dititip pada simpatisan As'adiyah atau orang tua/wali siswa yang mendapatkan beasiswa dari BMA.
3. Sumbangan masyarakat berupa infaq beras yang dihimpun dari masyarakat melalui kerja sama dengan masjid-masjid atau penggilingan gabah.
4. Sumbangan simpatisan As'adiyah dihimpun secara sukarela dari donatur tetap setiap bulan atau setiap waktu yang disepakati secara rutin.
5. Sumbangan masyarakat khusus pada bulan Ramadhan.
6. Sumbangan masyarakat dengan tujuan tertentu, misalnya bencana alam dan lain sebagainya.

Dibawah ini menunjukkan rekapan data sumbangan dari tahun 2017-2021.

Tahun	Jumlah sumbangan
2017	Rp. 12.000.000
2018	Rp. 15.000.000
2019	Rp. 30.000.000

2020	Rp. 41.000.000
2021	Rp.56.000.000

Zakat

1. Zakat Harta

Zakat harta terdiri dari: Zakat emas, tabungan, perdagangan, penghasilan, pertanian, peternakan dan harta temuan atau tambang. Dalam rangka peningkatan jumlah penghimpunan dari sektor zakat harta, BMA akan melakukan Edukasi Zakat minimal satukali sepekan.

2. Zakat Fitrah

Zakat Fitrah adalah zakat badan yang dihimpun oleh BMA setiap bulan Ramadhan dan akan disalurkan kepada delapan golongan penerima zakat di lokasi atau kampung di mana zakat fitrah itu dihimpun. Untuk meningkatkan jumlah penghimpunan dari sektor zakat fitrah akan bekerja sama dengan masjid-masjid sebagai UPZ yang ditunjuk oleh BMA.

(catatan: semua zakat yang diterima oleh BMA harus dicatat atau diposting pada pemasukan Lembaga Zakat Nasional IZI sampai BMA berdiri sebagai LAZ tersendiri).

Usaha Halal

1. Hasil usaha dari membangun infrastruktur berupa masjid, asrama, sumur umum, ruang kelas baik di lingkungan maupun di luar lingkungan As'adiyah.
2. Hasil usaha dari kerja sama dengan Yayasan atau lembaga lain membangun infrastruktur berupa masjid, asrama, sumur umum, ruang kelas baik di lingkungan maupun di luar lingkungan As'adiyah.

Usaha Pendidikan

1. Infaq pendidikan dari orang tua siswa dan santri pada Pesantren Tahfidzul Qur'an, Rumah Qur'an, TK/PAUD/KB, SD/Ibtidaiyah, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA.
2. Infaq dan hasil usaha pendidikan dari Perguruan Tinggi.
3. Infaq pendidikan yang ditanggung oleh orang tua asuh bagi siswa atau santri yang tidak mampu.
4. Bea siswa yang ditanggung oleh lembaga, instansi atau Negara bagi siswa atau santri yang tidak mampu atau yang berprestasi.

Usaha bukan Pendidikan

1. Hasil usaha dari membangun usaha nirlaba seperti rumah sakit/klinik, mobil jemputan siswa, ambulance dan lain sebagainya.
2. Hasil usahan dari kesertaan dalam usaha laba atau dari menitip saham atau bekerja sama dengan badan usaha atau individu yang terpercaya.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian Efektivitas Strategi proaktif baitul mal dalam meningkatkan jumlah donatur. Dari hasil kuesioner maka didapatkan data identitas responden disajikan untuk memberikan gambaran.

1. Identitas responden

Penelitian ini akan dilakukan dengan membagikan kuesioner (kuesioner) kepada 43 responden yang telah teridentifikasi pada bagian responden. Berdasarkan eksplorasi terarah, penggambaran karakter responden dilihat dari orientasi, usia dan lokal/sub-wilayah.

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin dapat mempengaruhi perilaku seseorang di dunia bisnis, dan gender seringkali dapat menjadi faktor pembeda

dalam apa yang dilakukan orang. Penyajian data responden berbasis gender adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	12	26,67%
Perempuan	33	73,33%
Jumlah	45	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

b. Usia Responden

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah usia. Tabel berikut menampilkan karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.2

Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-29 Tahun	10	22,22%
30-39 Tahun	26	57,78%
40-49 Tahun	9	20%
Jumlah	45	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2, Usia responden paling banyak pada bagian 30-39 tahun sebanyak 26 orang (57,78%), 20-29Tahun sebanyak 10 orang (22,22%), dan di umur 40-49 tahun sebanyak 9 orang (20%)

sebagian besar dari mereka menganggap bahwa usia yang sudah terbilang

c. Lokasi Kabupaten/Kecamatan Responden

Tabel 4.3

Identitas Responden berdasarkan Lokasi

Kabupaten/Kecamatan	Frekuensi	Persentase
Polman/ Wonomulyo	40	88,89%
Polman/ Mapilli	4	8,89%
Majene/ Banggae Timur	1	2,22%
Jumlah	45	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa lokasi responden yang Terbanyak di Kabupaten Polewali Mandar, Kecamatan Wonomulyo sebanyak 40 (88,89%) Responden, Kabupaten Polewali Mandar, Kecamatan Mapilli terdapat 4 (8,89%) Responden, dan yang berada di Kabupaten Majene, Kecamatan Banggae Timur terdapat 1 (2,22%) Responden.

2. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan beberapa data dalam bentuk tabel sebagai metode interpretasi dan penyederhanaan data dari kuesioner yang disebarkan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian Strategi Proaktif Baitul maal As'adiyah Wonomulyo.

a. Strategi Proaktif (Variabel X)

Tabel 4.4

Data distribusi jawaban responden tentang variabel X

No	Pernyataan	Tingkat Jawaban Responden	Total
----	------------	---------------------------	-------

		STS	TS	S	SS	
1	Saya menjadi donatur di <i>Baitul māl</i> As'adiyah Wonomulyo	-	-	-	45 (100%)	100%
2	Menjadi donatur tetap di <i>Baitul māl</i> As'adiyah Wonomulyo	6 (13,33 %)	7 (15,56%)		32 (71,11%)	100%
3	Saya memilih <i>Baitul māl</i> As'adiyah Wonomulyo sebagai tempat donasi karena letak strategis	1 (2,22 %)	20 (44,44%)	18 (40%)	6 (13,33)	100%
4	Sayamemilih <i>Baitul māl</i> As'adiyah Wonomulyo karena pelayanan yang baik		1 (2,22%)	28 (62,22%)	16 (35,56%)	100%
5	Saya berdonasi karena kesadaran sendiri	1 (2,22 %)	1 (2,22%)	28 (62,22%)	15 (33,33%)	100%
6	Saya pernah mengajak keluarga untuk berdonasi		14 (31,11%)	17 (37,78%)	14 (31,11%)	100%
7	Saya juga berdonasi ditempat lain		22 (48,89%)	16 (35,56%)	7 (15,56%)	100%

8	Informasi awal tentang Baitul māl As'adiyah Wonomulyo saya dapatkan melalui relawan Baitul māl As'adiyah Wonomulyo		1 (2,22)	11 (24,44%)	33 (73,33%)	100%
9	Informasi awal tentang Baitul māl As'adiyah Wonomulyo saya dapatkan melalui sosial media		4 (8,89)	18 (40%)	23 (51,11%)	100%
10	Inormasi awal tentang Baitul māl As'adiyah Wonomulyo saya dapatkan melalui website		14 (31,11%)	8 (17,77%)	23 (51,11%)	100%
11	Mendapatkan layanan komunikasi yang baik dari relawan		1 (2,22)	2 (4,44%)	42 (93,33)	100%

Data distribusi jawaban Responden

Pertanyaan	2017	2018	2019	2020	2021
Sejak kapan anda menjadi donator?	4 (8,89%)	8 (17,78%)	10 (22,22%)	7 (15,56%)	16 (35,56%)

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan ada beberapa tanggapan Donatur sebagai Responden terhadap variabel Strategi Proaktif (X)

- 1) Pernyataan pertama yaitu: saya menjadi donatur di *Baitul māl* As'adiyah Wonomulyo, (100%) yang menjawab sangat setuju, dan tidak ada Responden menjawab setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.
- 2) Pernyataan kedua yaitu: Menjadi donatur tetap di *Baitul māl* As'adiyah Wonomulyo, 32 (71,11%) yang menjawab sangat setuju, 7 (15,56%) yang menjawab Tidak setuju, 6 (13,33%) yang menjawab sangat tidak setuju, tidak ada Responden yang menjawab setuju.
- 3) Pernyataan ketiga yaitu: saya memilih *Baitul māl* As'adiyah Wonomulyo sebagai tempat donasi karena letak strategis, 6 (13,33%) yang menjawab sangat setuju, 18 (40%) yang menjawab setuju, 20 (44,44%) yang menjawab tidak setuju dan 1 (2,22%) yang menjawab sangat tidak setuju.
- 4) Pernyataan keempat yaitu: Saya memilih *Baitul māl* As'adiyah Wonomulyo karena pelayanan yang baik, 16 (35,56%) yang menjawab Sangat setuju, 28 (62, 22%) yang menjawab setuju, 1 (2,22%) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju
- 5) Pernyataan ke lima yaitu: Saya berdonasi karena kesadran sendiri, 15 (33,33%) yang menjawab sangat setuju, 28 (62,22%) yang menjawab setuju, 1 (2,22%) yang menjawab tidak setuju, dan 1 (2,22%) yang menjawab sangat tidak setuju
- 6) Pernyataan ke enam yaitu: Saya pernah mengajak keluarga untuk berdonasi, 14 (31,11%) yang menjawab sangat setuju, 17 (37,78%) yang

menjawab setuju, 14 (31,11%) yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju.

- 7) Pernyataan ke Tujuh yaitu: saya juga berdonasi ditempat lain, 7 (15,56%) yang menjawab sangat setuju, 16 (36,56%) yang menjawab setuju, 22 (48,89%) yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada Responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- 8) Pernyataan ke delapan yaitu: informasi awal tentang *Baitul māl* As'adiyah Wonomulyo saya dapatkan melalui relawan *Baitul māl* As'adiyah Wonomulyo, 33 (73,33%) yang menjawab sangat setuju, 11 (24,44%) yang menjawab setuju, 1 (2,22%) yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada Responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- 9) Pernyataan ke sembilan yaitu: Informasi awal tentang *Baitul māl* As'adiyah Wonomulyo saya dapatkan melalui sosial media, 23 (51,11%) yang menjawab sangat setuju, 18 (40%) yang menjawab setuju, 4 (8,89%) yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada Responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- 10) Pernyataan ke sepuluh yaitu: Informasi awal tentang *Baitul māl* As'adiyah Wonomulyo saya dapatkan melalui website, 23 (51,11%) yang menjawab sangat setuju, 8 (17,77%) yang menjawab setuju, 14 (31,11%) yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- 11) Pernyataan ke sebelas yaitu: Mendapatkan layanan komunikasi yang baik dari relawan, 42 (93,33%) menjawab sangat setuju, 2 (4,44%) yang menjawab setuju, 1 (2,22%) yang menjawab tidak setuju. Dan tidak ada Responden menjawab sangat tidak setuju.

C. Hasil Pengolahan data

1. Uji Validasi dan Realibilitas

Kemampuan instrumen dalam mengukur sesuatu yang menjadi sasaran utama pengukurannya dievaluasi melalui uji validasi. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang ingin diukur dan mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan.

Uji validasi menggunakan analisis skala dengan melihat tabel statistik item-total dan membandingkan kolom Korelasi Total item yang dikoreksi dengan r_{tabel} (5%). Jika nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r_{tabel} maka dianggap valid. Perhitungan berikut digunakan untuk terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (Df) dalam tabel r statistik untuk mendapatkan nilai r_{tabel} :

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N - 2 \\ &= 43 - 2 = 41 \end{aligned}$$

N = Jumlah sampel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,619	9

Sumber: Output data SPSS 24 (Data primer diolah, tahun 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dengan program SPSS 24 dan Excel, maka validasi dan reliabilitas variabel independen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Validasi Kuesioner Variabel X

pernyataan	r_{hitung}	$r_{\text{tabel}}(0,5\%)$	Keterangan
1	0,57	0,24	V
2	0,56	0,24	V

3	0,72	0,24	V
4	0,57	0,24	V
5	0,13	0,24	-
6	0,54	0,24	V
7	0,64	0,24	V
8	0,17	0,24	-
9	0,24	0,24	V
10	0,62	0,24	V
11	0,77	0,24	V
12	0,19	0,24	-

Kuesioner penelitian Variabel Strategi Proaktif (X) terdiri dari dua belas pernyataan. Dengan pengecualian pernyataan 5.8 dan 12 yang dapat dijadikan sebagai batasan suatu pernyataan (diterima), hasil uji validasi pernyataan angket menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada masing-masing variabel (X) memiliki nilai korelasi di atas 0,24. Berdasarkan tabel di atas, semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,24) kecuali pernyataan 5.8 dan 12, sehingga sembilan pernyataan dinyatakan valid dan tiga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa butir Kuesioner Variabel Strategi Proaktif (X) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's alpha() yang menunjukkan sejauh mana konsistensi responden dalam menjawab instrumen yang dievaluasi. Selain itu, uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah alat ukur selanjutnya dapat diandalkan. Tabel berikut menampilkan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.8

Hasil Reliabilitas Kuesioner Variabel X

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X	0,619	Reliabel

Sumber: Datar primer yang diolah, tahun 2021

Koefisien alpha Cronbach seharusnya menjadi besar jika nilainya > 0,60. Tidak ada nilai standar faktual untuk menentukan aturan keandalan instrumen penilaian, namun beberapa ahli berpendapat bahwa pernyataan seharusnya substansial dengan asumsi memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dari tabel di atas terlihat bahwa konsekuensi uji coba kualitas alat uji yang tidak tergoyahkan untuk variabel Metodologi Proaktif memiliki koefisien alpha Cronbach > 0,6 sehingga sangat mungkin beralasan bahwa 12 hal yang menjelaskan tindakan variabel Prosedur Proaktif (X) dapat diandalkan, sehingga dapat digunakan dalam pengujian spekulasi. dalam penelitian telah mencapai kualitas yang tak tergoyahkan yang luar biasa semuanya dapat diandalkan atau dipercaya.

D. Pembahasan penelitian

1. Efektivitas Strategi Proaktif *Baitul ma>l* dalam meningkatkan jumlah donatur.

Pelaksanaan Sistem Proaktif di Baitul ma>l As'adiyah Wonomulyo meliputi: tahap penyusunan, tahap sosialisasi dan latihan pelaksanaan. Pada tahap awal, titik fokus utama pengumpulan ikrar adalah bagaimana organisasi pengurus Baitul Mal dapat berubah dari pemerintahan konvensional menjadi pemerintahan yang lebih ahli dan kekinian dengan teknik-teknik khusus yang telah disusun, direncanakan dan dipikirkan dengan susah payah.

Kelangsungan dapat diperkirakan sejauh progresivitas, khususnya dengan melihat apakah jumlahnya bertambah setiap tahun, cenderung dianggap berhasil, sehingga dapat memikirkan penambahan antara sebelum Prosedur Proaktif dan sesudahnya. Dilihat dari informasi, pengadaan donatur yang dilakukan oleh para relawan bisa dikatakan kuat, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah donatur dari tahun ke tahun. Sesuai dengan dasar sebenarnya, pengadaan dermawan antara langsung dan menyimpang hampir disesuaikan sejauh jumlah yang lebih besar secara langsung. Sehingga dilihat dari progresivitas perkembangan secara konsisten, tahun 2020 ini pun akan mengalami kemajuan yang sangat besar dari tahun sebelumnya.

Untuk mengevaluasi kelayakan teknik proaktif yang dilakukan oleh Baitul Ma'al As'adiyah Wonomulyo, diperlukan instrumen pendugaan, khususnya survey. Survei merupakan alat pengumpulan informasi sebagai rangkaian pertanyaan yang disampaikan kepada 45 Dermawan Baitul Ma'al As'adiyah Wonomulyo. Selain itu, berhasil atau tidaknya suatu prosedur memerlukan evaluasi apakah itu dari peningkatan jumlah donatur. Namun demikian, dalam proposal ini penilaian kelayakan prosedur Proaktif Wonomulyo lebih tegas dari sudut pandang kontributor.

Untuk mengukur efektivitas dari Strategi Proaktif dapat menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

$$\frac{312}{280} \times 100 = 111$$

Dari hasil Rumus diatas dapat dilihat bahwa Strategi Proaktif sangat Efektif digunakan dalam meningkatkan jumlah donatur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mencermati peninjauan yang telah selesai, cenderung diduga bahwa pelaksanaan prosedur Proaktif di Baitul maal As'adiyah meliputi Tahap Kesiapan, Tahap Sosialisasi dan Praktek Pelaksanaan. Dalam memadukan program Teknik Proaktif, berbagai upaya telah dilakukan oleh Organisasi Baitul Maal, antara lain melalui hiburan secara langsung dan melalui web.

Berdasarkan hipotesis serta hasil analisis data yang dikemukakan dalam pembahasan:

Dari hasil penelitian menunjukkan *Baitul maal* As'adiyah Wonomulyo mengalami peningkatan setiap tahunnya setelah menggunakan strategi proaktif, dengan ini strategi Proaktif dapat dikatakan efektif karena Strategi yang digunakan pada tahun 2019 sudah mengalami peningkatan tiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah di peroleh, maka saran yang dapat diambil berdasarkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Baitul Maal, dalam upaya proaktif seharusnya dilakukan jauh lebih efektif, sehingga Nazhir akan terus memajukan Baitul Maal, selain itu diyakini juga akan mau bekerja pada sifat-sifatnya. pemerintah, khususnya dalam prosedur proaktif yang telah dilakukan dan meningkatkan usahanya dalam upaya masyarakat umum untuk berlomba – lomba dalam kebaikan.
2. Untuk penelitian lebih lanjut yang memiliki topik pembicaraan yang serupa, lebih baik memilih lebih penting, lebih banyak

poin demi poin dan penanda penilaian kelayakan yang luar biasa yang diberikan oleh otoritas publik dengan perkiraan tambahan yang mirip kerucut untuk memberikan hasil dan pemikiran ilmiah yang dapat berguna untuk perbaikan. Teknik Proaktif dan lebih tepat dalam menutup hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Hilda, Rima Ferdira, and Maya Anggraini, 'Sistem Informasi Dana Donasi Pesantren', *Perspektif*, XV.1 (2017), h. 1
- Anggraini, Wiwit Wahyuningtias, 'Efektivitas Program Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat "Variant Centre" Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya', *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 20.1 (2018), h. 42
- Budio, Sesra, 'Strategi Manajemen Sekolah', *Jurnal Menata*, 2.2 (2019), h. 58
- Chaniago, Siti Aminah, 'Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat', *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 12.1 (2014), 87
- Cornelia, Meggie, 'Pengertian Donasi Dan Donatur Beserta Jenis Dan Haknya', *Makin Tahu.Com*, 2020 <<https://www.makintahu.com/pengertian-donasi-dan-donatur-beserta-jenis-dan-haknya/>> [accessed 20 June 2021]
- Dalimunthe, Hanifa laura, 'Pelatihan Keterampilan Psikologis Model ... 45 Pelatihan Keterampilan Psikologis Model Bk " Proaktif " Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Guru Sd Hanifa Laura Dalimunthe Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama Jl . KL . Yos', *Kognisi Jurnal*, 1 no 1 (2016), 48
- Devanty, Airin, 'Strategi Pengembangan Produk', *Weblog.Esa Unggul*, 2013 <<http://airindevanty201121012.weblog.esaunggul.ac.id/strategi-pengembangan-produk/>> [accessed 24 May 2021]
- Farid wajdi &, Suhrawardi k, *Hukum Ekonomi Islam* (jakarta: sinar grafika, 2014)
- Fitrianto, Achmad Room, 'Baitul Mal Dalam Sistem Ekonomi (Kajian Komparasi Fungsi Dengan Bank Sentral Dan Kementerian Keuangan)', *El-Qist*, 04.02 (2014), 805–6
- Hatta, Iha Haryani, 'Analisis Pengaruh Inovasi, Pengambilan Resiko, Otonomi, Dan Reaksi Proaktif Terhadap Kapabilitas Pemasaran Ukm Kuliner Daerah Di Jabodetabek', *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8.2 (2014), h. 91
- Hidayah, Ririn Nur, 'Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan Dalam Menarik Minat Donatur Untuk Menyalurkan Dana Zakat Infak Sadaqah Wakaf (ZISWAF)', *Intelektualita*, 6.1 (2017), h. 135
- johny lengkong, daud liando, gary jonathan mingkid, 'Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)', *Jurnal Eksekutif*, 2.2 (2017), 3
- levi, pahlevi, 'Pengertian Efektivitas, Kriteria, Aspek, Dan Contoh Efektivitas', *Pahlevi Dot Net*, 2019 <<https://www.pahlevi.net/pengertian-efektivitas/>> [accessed 7 June 2021]
- M.m., s.e, tampubolon hotner. Dr, *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Perannya Dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing*, 2016

- Matondang, Zulkifli, 'Validitas Dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian', *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6.I (2009), h. 89
- Media, Bacalagers, '2+ Pengertian Donasi Dan Donatur Menurut Para Ahli', *Bacalahersmedia*, 2019 <<https://bacalagers.com/pengertian-donasi-dan-donatur/>> [accessed 18 June 2021]
- Moh. Ahyar Maarif, 'Baitul Mal Pada Masa Rasulullah Saw Dan Khulafaur Al-Rashidin', *Asy-Syari'ah : Jurnal Hukum Islam*, 5.2 (2019), 137–50
- Muhammad Tho'in, Herlina kusuma wardani, 'Pengelolaan Baitul Maal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Negara', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 14 (2014), h. 7
- Mustaring, 'Eksistenis "Baitul mal" dan perannya dalam perbaikan ekonomi rumah tangga dalam era masyarakat ekonomi asean', *jurnal supremasi*, xi.9 (2016), h. 119
- Prastya, Ary, and Susianto, 'Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Al-Washliyah Medan', *Jurnal FEB*, 1 (2019), 649–58
- Renny Oktafia, Ricky Dendi Oktaviani, 'Keuangan Syariah Di Indonesia Fahrur Ulum', *Perkembangan Ekonomi Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, 7 (2017), h.3
- Soemitra, Andri, 'Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua', in *Kencana* (2010), p. h. 451-473
- Windiarsih, Retno, and Arum Etikariena, 'Hubungan Antara Kepribadian Proaktif Dan Perilaku Kerja Inovatif Di BUMN X', *Journal Psikogenesis*, 5.2 (2018), h. 125-126

LAMPIRAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nia hamdania. A lahir di Wonomulyo (Polewali Mandar) pada tanggal 14 Desember 1998. Merupakan anak pertama yang lahir dari pasangan Ahmadi Yusuf dan Rosdiani.S. Jenjang pendidikannya ditempuh mulai dari pendidikan sekolah dasar di SDN 007 Sidodadi 2006-2011, lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Wonomulyo pada tahun 2011-2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah SMAN 1 Wonomulyo pada tahun 2014-2017. Selanjutnya, menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene pada tahun 2017, dengan mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam, Prodi Hukum Ekonomi Syariah.